

**ABSTRAK**

**PERSEPSI PELAKU UMKM DALAM PENERAPAN KONSEP  
AKUNTANSI AKRUAL BERDASARKAN SAK ETAP  
(Studi Kasus pada Sentra Industri Kampoeng Batik Laweyan Solo)**

Virgilia Swatika Damara  
NIM: 132114099  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2017

Konsep pengakuan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) bagi UMKM belum banyak diteliti. Penelitian umumnya membahas tentang kesesuaian penyajian laporan keuangan UMKM dengan SAK. Untuk itu perlu ditelaah apakah pelaku UMKM telah memahami dan menerapkan konsep pengakuan menurut SAK ETAP dalam usahanya. Selain itu juga perlu digali tantangan apa saja yang dihadapi pelaku UMKM dalam menerapkan konsep pengakuan menurut SAK ETAP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana persepsi pelaku UMKM dalam menerapkan konsep pengakuan berdasarkan SAK ETAP serta tantangan yang dihadapi UMKM dalam penerapan konsep pengakuan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus pada UMKM batik di Kampoeng Batik Laweyan Solo. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan teknik kuesioner dan wawancara. Hasil kuesioner dan wawancara akan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM telah memiliki persepsi yang benar mengenai penerapan konsep pengakuan berdasarkan SAK ETAP. Meskipun begitu, terdapat tantangan dalam penerapan pengakuan yaitu ketidaktahuan mereka akan adanya SAK ETAP karena umumnya mereka tidak memiliki latar belakang pendidikan yang mendukung pemahaman tentang akuntansi. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi pihak-pihak terkait untuk memberikan pembekalan bagi para pelaku UMKM. Bagi Dewan Standar, diharapkan mereka dapat menyiapkan SAK UMKM yang lebih sederhana yang dapat dengan mudah diterapkan bagi para pelaku UMKM.

Kata Kunci: konsep pengakuan, SAK ETAP, UMKM, industri batik

**ABSTRACT**

**The Perception of Micro Small and Medium Enterprises' Owners on Accrual Accounting Concept Based on the Financial Accounting Standard for Entities With No Public Accountability (SAK ETAP)**

**(Case Study on Kampoeng Batik Laweyan Solo)**

Virgilia Swatika Damara  
NIM: 132114099  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2017

The concept of recognition based on Financial Accounting Standards for Entities With No Public Accountability (SAK ETAP) for Micro Small Medium Enterprises (MSMEs) have not been widely examined. Research on MSMEs, generally discussed the presentation of financial reporting based on SAK ETAP. Therefore, it is necessary to examine whether MSMEs' owners have understood and applied the recognition concept based on SAK ETAP in their business. It is also important to explore what challenges faced by MSMEs' owners in applying the recognition concept based on SAK ETAP.

This research aims to examine the perception of MSMEs' owners in implementing the recognition concept based on SAK ETAP and identifying the challenges they have been faced. This is a case study research of MSMEs batik at Kampoeng Batik Laweyan Solo. The data is primary data that obtained by semi structured questionnaire and interview. Data was analyzed qualitatively. The result showed that the majority of MSMEs' owners have the correct perception of the implementation recognition concept based on SAK ETAP. The challenges in implementating recognition concept were the illiteracy of SAK ETAP, especially because of their educational background that was not support the understanding of accounting. This resultis expected to give feedback for accounting communityand related parties to provide simple financial accounting trainingfor MSMEs' owner. For Standard Setter, it is expected to simplified SAK that is more suitable for MSMEs.

**Key Words:** recognition concept, SAK ETAP, MSMEs, batik industry